

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013, p. 2). Metode penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Sedangkan teknik penelitian adalah cara untuk melaksanakan metode penelitian. Metode penelitian biasanya mengacu pada bentuk-bentuk penelitian (Prof. Dr. Suryana, 2010, p. 20). Pada bagian ini akan diuraikan mengenai Desain penelitian, Populasi, *sample* dan sampling, Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional, Pengumpulan Data, Analisis Data, Etika Penelitian.

1.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis bivariate* dengan menggunakan desain *Cross Sectional* dengan *uji regresi logistic sederhana*. Dalam penelitian ini seluruh variabel yang diteliti diukur pada saat bersamaan dengan tujuan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, artinya setiap subjek penelitian diambil hanya satu kali saja yang diukur menurut keadaan dan status pada saat itu (Sugiono & D, 2016). Oleh karena itu dalam penelitian ini membahas Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Protokol Kesehatan Pada Pasien Di Poliklinik RSUD Bangil Pasuruan.

1.2 Populasi, Sampling dan Sampel

1.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Arikunto, 2013). Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh pasien yang berjumlah 100 orang yang berkunjung ke Poliklinik Di RSUD Bangil Pasuruan.

1.2.2 Sampling

Sampling adalah cara menentukan sampel yang jumlahnya dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif (Setiawan & Saryono, 2011). Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan terhadap responden yang secara kebetulan ditemui pada objek penelitian ketika observasi sedang berlangsung. *Teknik accidental sampling* dipilih karena rata-rata kunjungan pasien rawat jalan di Poliklinik RSUD Bangil Pasuruan per hari \pm 30 pasien (RSUD Bangil, 2020).

1.2.3 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2013). Sampel diperoleh dari seluruh pasien yang melakukan pemeriksaan di Poliklinik RSUD Bangil Pasuruan selama waktu pengambilan data sampai memenuhi yaitu sejumlah 100 orang.

1.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1.3.1 Identifikasi Variabel

Menurut Nursalam (2017), variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia dan lain-lain). Variabel independent merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (Hidayat, 2012). Variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat variabel independent (Hidayat, 2012).

Dalam penelitian ini, variabel Independent adalah protokol kesehatan. Sedangkan variabel dependent yaitu kepatuhan.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Protokol Kesehatan Pada Pasien Di Poliklinik RSUD Bangil Pasuruan

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Indikator	Skala data	Kriteria/skor
Variabel Independent					
Protokol Kesehatan	Panduan atau tata cara kegiatan yang dilakukan dalam rangka menjamin individu dan masyarakat tetap sehat terlindung dari penyakit tertentu	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun atau hand sanitizer 2. Menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut 	-	-

			<ol style="list-style-type: none"> 3. Menerapkan etika batuk atau bersin 4. Menggunakan masker 5. Menjaga jarak 		
Usia	Suatu periode dalam tahun yang dihitung sejak responden lahir sampai ulang tahun terakhir	Kuisi oner	<ol style="list-style-type: none"> 1. 17–23 tahun 2. 24-30 tahun 3. 31-37 tahun 4. >37 tahun 	ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. 17–23 tahun 2. 24-30 tahun 3. 31-37 tahun 4. >37 tahun
Jenis kelamin	Status gender yang didapat secara biologis dari lahir dan secara fisik melekat pada diri seseorang	Kuisi oner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laki – laki 2. Perempuan 	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laki-laki 2. Perempuan
Pendidikan terakhir	Jenjang Pendidikan yang sudah ditempuh untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan	Kuisi oner	<ol style="list-style-type: none"> 1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Perguruan Tinggi 	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Perguruan Tinggi
Pekerjaan	Kegiatan rutin yang dilakukan dalam upaya mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan	Kuisi oner	<ol style="list-style-type: none"> 1. IRT/Tidak bekerja 2. Buruh 3. Swasta/wiraswasta 4. PNS 	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. IRT/tidak bekerja 2. Buruh 3. Swasta/wiraswasta 4. PNS
Pengetahuan	Kemampuan responden untuk	Kuisi oner		-	-

	menjawab kuisisioner mengenai covid 19		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun atau hand sanitizer 2. Menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut 3. Menerapkan etika batuk atau bersin 4. Menggunakan masker 5. Menjaga jarak 		
--	--	--	---	--	--

Variabel Dependent

Kepatuhan	<p>Ketaatan responden dalam melakukan protokol kesehatan terkait covid 19, seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun atau hand sanitizer 2. Menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut 3. Menerapkan etika batuk atau bersin 4. Menggunakan masker 	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mematuhi peraturan, nilai dan norma yang berlaku 2. Ketaatan muncul yang karena kesadaran diri dan demi kebaikan. 3. Terbentuknya perilaku yang sesuai nilai-nilai yang diajarkan. 	nominal	<p>Ya : 1 Tidak : 0</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Patuh ($\geq 50\%$) 2. Tidak Patuh ($< 50\%$)
-----------	--	-----------	---	---------	--

	5. Menjaga jarak				
--	------------------	--	--	--	--

5.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan penjelasan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian. Menurut (prof. dr. sugiyono, 2017) langkah – Langkah prosedur penelitian meliputi :

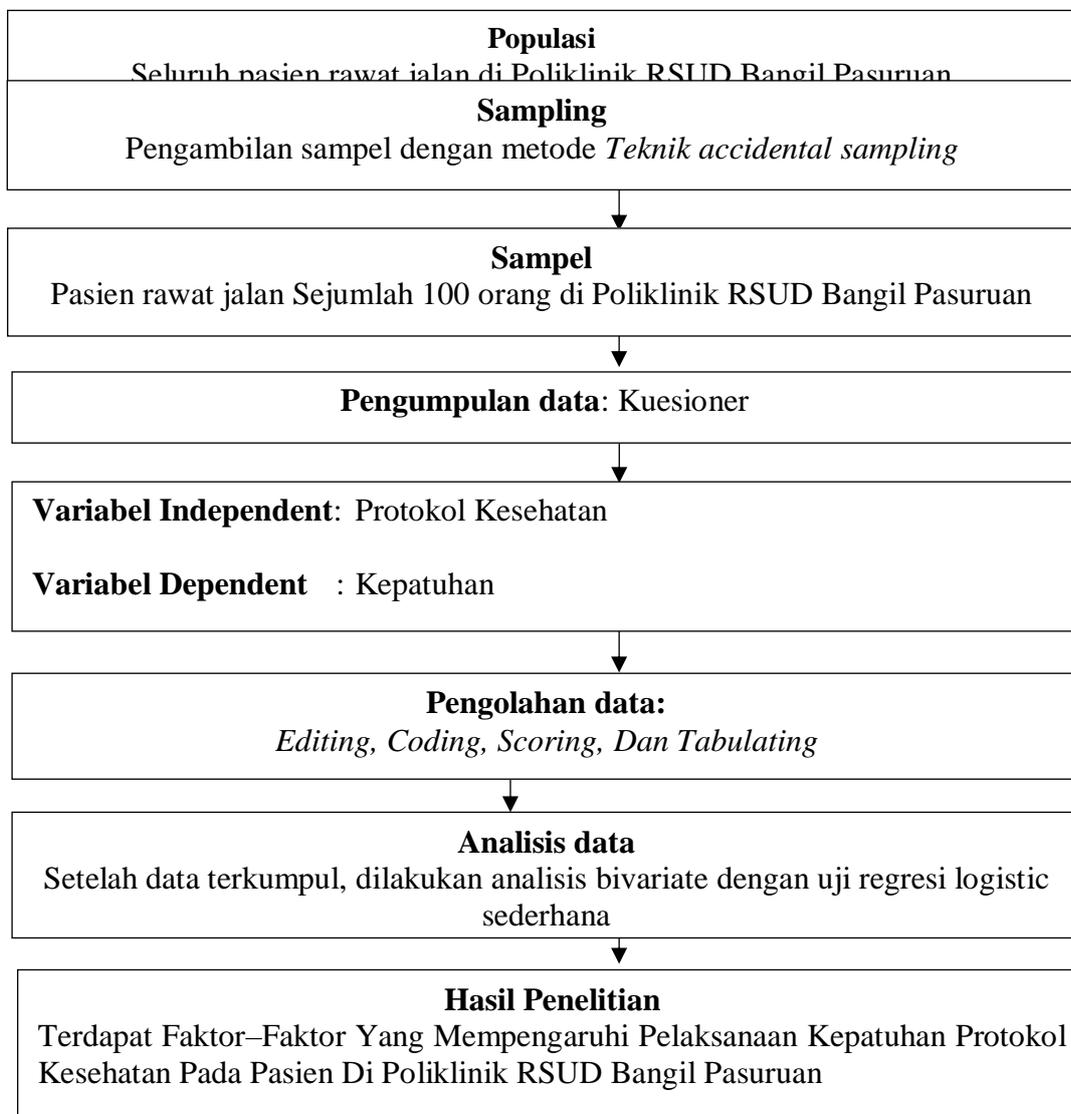
1. Tahap Konseptual (merumuskan dan mengidentifikasi masalah, meninjau kepustakaan yang relevan, mendefinisikan kerangka teoritis, merumuskan hipotesis).
2. Fase Perancangan dan Perencanaan (memilih rancangan penelitian, mengidentifikasi populasi yang diteliti, mengkhususkan metode untuk mengukur variabel penelitian, merancang rencana sampling, mengakhiri dan meninjau rencana penelitian, melaksanakan penelitian dan melakukan revisi).
3. Membuat Instrumen dan pengumpulan data penelitian.
4. Fase Empirik (pengumpulan data, persiapan data untuk di analisis) mengumpulkan data penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan.
5. Fase Analitik (menganalisis data dan menghitung hasil data penelitian), mengolah dan menganalisis data hasil penelitian. Data yang telah dikumpulkan dari lapangan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan-kesimpulan yang diantaranya kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis penelitian.

6. Fase Diseminasi, mendesain hasil penelitian. Pada tahap akhir, agar hasil penelitian dapat dibaca, dimengerti, dan diketahui oleh pembaca maka hasil penelitian tersebut disusun dalam bentuk kesimpulan dari hasil penelitian.

5.5 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian yang berbentuk kerangka atau penelitian, mulai dari desain hingga analisis datanya (Hidayat, 2009). Dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

6.



15. **Bagan 3.1 Kerangka kerja penelitian Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Protokol Kesehatan Pada Pasien Di Poliklinik RSUD Bangil Pasuruan**

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2017). Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian (Sulistyaningsih, 2011).

1. Kuesioner

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan tertulis yang diedarkan kepada responden sebagai sampel untuk memperoleh informasi Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Protokol Kesehatan Pada Pasien Di Poliklinik RSUD Bangil Pasuruan. Menggunakan kuesioner kepada responden untuk mengetahui nama, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan terakhir, status pekerjaan, dan tingkat kepatuhan dalam pelaksanaan kepatuhan protokol kesehatan.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Penelitian menggunakan angket sebagai metode pengumpulan data dengan jenis angket tertutup (*Closed Ended Item*) yaitu angket yang alternative jawaban sudah disediakan oleh peneliti. Data demografi responden meliputi jenis kelamin, dan usia sedangkan data khusus kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan dengan menggunakan kuisisioner tertutup dengan kategori data ordinal. Peneliti menggunakan 100 responden sebagai sampel. Proses penyebaran kuisisioner dilakukan dengan memberikan kuisisioner terhadap responden yang pernah mengunjungi poliklinik rsud bangil secara online dengan menggunakan google formulir, responden diminta untuk mengisi kuisisioner pada waktu yang sama data

yang telah terkumpul lalu diolah dan dilakukan analisis (Notoatmodjo & Soekidjo, 2012).

3.7 Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Poliklinik RSUD Bangil Pasuruan pada tanggal 14 - 15 Juli 2021.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan teknik pengolahan dengan tahap sebagai berikut:

3.8.1 Editing

Jawaban kuesioner dari responden secara langsung diolah, tapi perlu diperiksa terlebih dahulu terkait kelengkapan jawaban (Setiadi, 2013). Peneliti melakukan pemeriksaan kembali akan kebenaran data sebelum peneliti menyerahkan lembar kuesioner kepada responden pada saat H-1 peneliti melaksanakan penelitian dan pada saat hari dimana peneliti akan melakukan penelitiannya di RSUD Bangil Pasuruan. Setelah kuesioner sudah di isi, peneliti mengoreksi data atau hasil yang sudah diterima sehingga tidak terdapa kekurangan dalam pengisian data dan tidak melakukan pengumpulan data ulang.

3.8.2 Coding

Semua jawaban dari responden dari kuesioner diubah menjadi kode-kode yang memungkinkan peneliti lebih mudah menganalisa data. Pemberian kode pada penelitian ini meliputi:

a. Data umum responden

1) Jenis kelamin

Laki – laki : 1

Perempuan : 2

2) Usia

17 - 23 tahun : 1

24 - 30 tahun : 2

31 - 37 tahun : 3

>37 tahun : 4

3) Pekerjaan

Tidak bekerja/IRT : 1

Buruh : 2

Swasta/wirasasta : 3

PNS : 4

4) Pendidikan Terakhir

SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

Perguruan Tinggi : 4

b. Data Khusus Responden

1) Kepatuhan

Kode 1 : Patuh ($\geq 50\%$)

Kode 2 : Tidak Patuh ($< 50\%$)

3.8.3 Scoring

Scoring merupakan memberikan skor pada item-item yang perlu diberi skor (Arikunto, 2010) Memberi tiap butir soal sesuai dengan kategori yaitu: bentuk

angka atau bilangan (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini menggunakan *scoring* pada masing-masing variabel dan intepretasi hasil.

Kuesioner pengukuran dilengkapi dengan skala pengukuran untuk menghasilkan data kuantitatif. Kuesioner dalam penelitian ini untuk mengetahui jawaban yang tegas oleh peneliti terkait masalah yang ditanyakan. Tentang variabel kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan, peneliti menggunakan skala pengukuran guttman yang berskala nominal pilihan jawaban pada setiap item pertanyaan, yaitu:

1. Untuk alternatif jawaban “IYA” diberi skor 1.
2. Untuk alternatif jawaban “TIDAK” diberi skor 0.

Untuk menentukan hasil akhir, didapatkan rumus:

$$\text{Total} = \text{skor nilai yang dapat} : \text{jumlah total soal} \times 100$$

3.9 Hipotesis Penelitian

H0 : tidak terdapat hubungan antara faktor predisposisi (usia, jenis kelamin, Pendidikan, pekerjaan, pengetahuan) dan kepatuhan terhadap protocol kesehatan

H1 : terdapat hubungan antara faktor predisposisi (usia, jenis kelamin, Pendidikan, pekerjaan, pengetahuan) dan kepatuhan terhadap protocol Kesehatan

Daerah kritis : $p - \text{value} < \alpha(0,05)$, maka tolak H0

3.10 Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut (Hidayat, 2014) :

1. Lembar Persetujuan (Informed consent)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

2. Anonimitas

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Confidentiality yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.

4. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

3.11 Keterbatasan Penelitian

Pembahasan Batasan Masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi pembahasan pada pokok permasalahan penelitian saja. Ruang lingkup menentukan konsep utama dari permasalahan sehingga masalah-masalah dalam penelitian dapat dimengerti dengan mudah dan baik. Batasan Masalah penelitian sangat penting dalam mendekati pada pokok permasalahan yang akan dibahas. Hal ini agar tidak terjadi kerancuan ataupun kesimpangsiuran dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Ruang lingkup penelitian dimaksudkan sebagai penegasan mengenai

batasan-batasan objek. Dalam penelitian ini peneliti melakukan Batasan dalam melakukan penelitian :

1. Variabel independent (bebas) adalah protokol Kesehatan dan variabel dependent (terikat) adalah kepatuhan
2. Sampel yang dijadikan objek penelitian adalah pasien poliklinik RSUD Bangil yang berjumlah 100 orang, dengan usia remaja yakni 17 tahun sampai usia matang yakni 65 tahun
3. Lokasi penelitian adalah poliklinik RSUD bangil
4. Instrument yang digunakan kuisioner kepatuhan protokol Kesehatan yang diadaptasi dari skripsi Ilham Mirzaya Putra, M.Si (2020). Teknik pengambilan sampel penelitian adalah accidental sampling. Pertimbangan dalam menentukan sampel pada penelitian ini yaitu pasien yang berkunjung ke poliklinik RSUD Bangil.